BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas peneliti mengenai Efektivitas Penggunaan Media *Online Twitter* Dalam Upaya Edukasi Bahaya Penyalahgunaan Ganja Oleh Lingkar Ganja Nusantara (LGN) Parahyangan Di Kota Bandung, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Tujuan yang ingin dicapai oleh LGN Parahyangan dari penggunaan media *online twitter* dalam upaya edukasi bahaya penyalahgunaan ganja sudah cukup jelas, yaitu: Kesatu, mewujudkan pemahaman yang positif tentang pemanfaatan tanaman ganja terhadap *followers* dan masyarakat kota Bandung. Kedua, mewujudkan pemenuhan informasi terkait bahaya penyalahgunaan ganja kepada *followers* dan masyarakat kota Bandung dan ketiga, mewujudkan efektivitas dan efesiensi komunikasi dan interaksi seluruh pihak-pihak yang terkait terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan LGN Parahyangan. Namun kenyataannya dalam hal tujuan yang ingin dicapai oleh LGN Parahyangan masih terdapat banyak kendala. Ini dapat dilihat dari beberapa indikasi seperti kurun waktu dalam penyampaian informasi tentang edukasi bahaya penyalahgunaan ganja masih jauh dari yang diharapkan, karena terdapatnya perbedaan pemahaman terhadap pemanfaatan ganja dan undang-undang yang

berlaku di Indonesia terkait tanaman ganja. Sasaran yang ingin dicapai sudah cukup jelas, tetapi seluruhnya belum tercapai dengan baik, dikarenakan kurangnya tanggapan positif terhadap sosialisasi yang dilakukan oleh LGN Parahyangan dalam hal edukasi bahaya penyalahgunaan dan pemanfaatan tanaman ganja untuk bidang medis dan industri.

2. Proses pengintegrasian yang dilakukan oleh LGN Parahyangan dalam kegiatan edukasi bahaya penyalahgunaan ganja dengan menggunakan media *online twitter* secara umum sudah berjalan dengan maksimal. Prosedur yang merupakan bagian dari proses integrasi sudah jelas, mudah dimengerti dan diikuti oleh seluruh anggota LGN Parahyangan, *Followers* @LGNParahyangan dan masyarakat di kota Bandung yang membutuhkan informasi tentang pemanfaatan dan bahaya penyalahgunaan ganja di Indonesia. Sedangkan proses sosialisasi yang dilakukan LGN Parahyangan dengan menggunakan media *online twitter,* belum berjalan dengan optimal karena masih banyak pendapat masyarakat berkesan negatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan LGN Parahyangan.
3. Proses adaptasi yang dilakukan oleh LGN Parahyangan dalam mengefektifkan edukasi bahaya penyalahgunaan ganja dengan menggunakan media *online twitter* secara umum sudah berjalan dengan maksimal. Upaya LGN Parahyangan dalam meningkatkan kemampuan anggotanya sudah terlaksana dan terarah pada tujuan yang ingin dicapai LGN Parahyangan, ini ditunjukan dengan adanya pembinaan dan meningkatkan pemahaman terhadap

pemanfaatan tanaman ganja melalui pengkajian, edukasi, dan regulasi tentang tanaman ganja kepada anggotanya, sehingga dapat memberikan informasi yang baik dan berkualitas terkait upaya edukasi bahaya penyalahgunaan ganja. Sarana dan prasarana pendukung dalam penyampaian informasi menggunakan media *online twitter* sudah optimal, ini dibuktikan dengan adanya beberapa perangkat diantaranya adalah komputer dan *smartphone* pribadi milik pengelola akun *twitter* @LGNParahyangan yang seluruhnya dapat beroperasi dengan maksimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran-saran yang dianggap dapat berguna bagi beberapa pihak.

5.2.1 Saran Bagi LGN Parahyangan

1. Melihat dari tujuan edukasi bahaya penyalahgunaan ganja, peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan keadaan lingkungan sosial masyarakat dan meningkatkan publikasi informasi tentang bahaya penyalahgunaan dan pemanfaatan ganja kepada masyarakat dengan menggunakan tambahan media komunikasi lainnya seperti majalah, koran, ataupun media publikasi lainnya.
2. Saran peneliti, LGN Parahyangan lebih meningkatkan lagi kualitas informasi-informasi yang diberikan mengenai edukasi bahaya penyalahgunaan ganja agar dapat membentuk pemahaman yang lebih

positif dan lebih mudah diterima oleh masyarakat luas, terutama informasi tentang pemanfaatan tanaman ganja. Karena dengan informasi yang lebih mendidik tentang tanaman ganja memungkinkan untuk merubah pandangan masyarakat terhadap pemanfaatan tanaman ganja.

3. Saran peneliti kepada LGN Parahyangan untuk dapat mengadakan pembinaan kepada masyarakat tentang pemanfaatan tanaman ganja yang dapat digunakan untuk medis sebagai pengobatan berbagai penyakit, dan di bidang industri seperti pembuatan kaos, sepatu, dan lain-lain dengan menggunakan serat tanaman ganja.
4. Saran peneliti dengan adanya peningkatan kegiatan pengkajian, edukasi, dan regulasi tentang tanaman ganja secara terfokus dengan menggunakan media *online twitter* pada bidang medis dan industri agar dapat meminimalisir penyalahgunaan ganja dan perdagangan ganja oleh pasar gelap di negara Indonesia, karena perdagangan ganja oleh pasar gelap merupakan ancaman terhadap generasi penerus dan merusak kehidupan masyarakat.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan menbaca bahan referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan

mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru serta dapat mengembangkan dan memunculkan ide-ide penelitian yang baru.

2. Peneliti menyarankan bahwa mahasiswa ilmu komunikasi hendaknya dapat menerangkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan pada pilihan profesi di bidang ilmu komunikasi khususnya di bidang humas yang akan digeluti, agar dapat mengembangkan profesi tersebut kelak.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam bidang ilmu komunikasi secara umum.